

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan oleh peneliti, bahwa:

1. Gambaran pelaksanaan aspek *compounding* yang dilaksanakan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian (responden) yang bekerja di Puskesmas wilayah kerja Kabupaten Banyumas memperoleh hasil presentase rata-rata sebesar 69,2% dengan kategori baik.
2. Tidak ditemukan kejadian inkompatibilitas sediaan secara fisika penelitian ini, hal ini ditunjukkan dengan presentase sebesar 100%

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran seperti dibawah ini:

1. Bagi Peneliti
  - a. Penelitian selanjutnya mungkin dapat dilanjutkan dengan pembahasan mengenai BUD (*Beyond Use Date*) dari sediaan, seperti puyer, salep, *dry syrup*, emulsi, dan *suspense*.
  - b. Karena dalam penelitian ini tinjauan inkompatibilitas dilakukan secara fisika dan studi literatur maka untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat dilakukan secara eksperimental mengenai

inkompatibilitas sediaan racikan baik secara fisika, kimia, maupun terapeutik.

2. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan untuk selalu rutin mengadakan pelatihan tentang GCP (*Good Compounding Practice*) atau tata cara peracikn yang baik dan benar
- b. Diharapkan untuk melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang belum ada
- c. Diharapkan untuk tidak mencampurkan atau meracik antibiotik dengan obat lainnya.
- d. Diharapkan untuk selalu menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) peracikan yang berlaku